



**PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS ISLAM NUSANTARA**

SKRIPSI

**OLEH:
ANGGI AYU DWI NARWANI
NPM. 21601011072**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN
SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM
NUSANTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
ANGGI AYU DWI NARWANI
NPM. 21601011072**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Narwani, Anggi Ayu Dwi. 2020. *Peran Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Univeristas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I. Pembimbing 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Kata Kunci: Peran guru, Kesulitan siswa membaca, Al-Qur'an Hadits.

Penelitian yang telah dilakukan ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dimana peneliti ini menggambarkan atau menafsirkan keadaan mengenai masalah yang akan diteliti. Sumber data diperoleh dari guru kelas dan siswa, sumber data juga diperoleh dari kepala sekolah sebagai tambahan bahan referensi. Dalam proses pengumpulan data digunakan beberapa metode penelitian, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi

Fokus pada penelitian ini bagaimana kesulitan siswa ketika membaca Al-Qur'an pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits, bagaimana peran guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Penelitian ini bertujuan mengetahui kesulitan siswa ketika membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Islam Nusantara, untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Islam Nusantara, untuk mengetahui bagaimana peran guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Islam Nusantara.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa: (1) kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Islam Nusantara adalah kesulitan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, memahami huruf yang disambung, dalam pengucapan makhorijul khuruf, dan dalam mempraktikkan hukum bacaan tajwid. (2) proses pelaksanaan pembelajaran yang ada dalam pelajaran Qur'an Haidts sudah dilakukan dengan memulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. Guru melakukan kegiatan pendahuluan pembelajaran dengan mengkondisikan kelas terlebih dahulu dan akan memulai kelas ketika peserta didik sudah siap untuk belajar, mengabsen siswa, kemudian menanyakan materi minggu kemarin dikaitkan dengan materi sekarang. Dalam kegiatan penutup guru selalu mengakhiri pembelajaran dengan membuat kesimpulan dan juga memberikan evaluasi. (3) Guru berperan dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan mengutamakan kegiatan pembiasaan lidah atau pelafalan yang diucapkan oleh peserta didik untuk mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an selain itu peran guru juga adalah: a) sebagai pendidik, b) sebagai pengajar, c) sebagai motivator.

ABSTRACT

Narwani, Anggi Ayu Dwi. 2020. The Role of Islamic Religion Teachers in Overcoming Students' Difficulties in Reading Al-Qur'an in Al-Qur'an Hadith Subjects in Islamic Senior High Schools in Nusantara. Thesis, Study Program of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I. Supervisor 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Keywords: The role of the teacher, the difficulty of students reading, Al-Qur'an Hadith.

This research that has been done is included in qualitative research. Where this researcher describes or interprets the situation regarding the problem to be studied. Sources of data were obtained from classroom teachers and students, while data sources were also obtained from the principal as additional reference material. In the data collection process, several research methods were used, namely: observation, interviews, and documentation

The focus of this research is how the difficulties of students when reading the Al-Qur'an in the subject of Al-Qur'an Hadith, how to learn Al-Qur'an Hadith, how is the role of Islamic religious teachers in overcoming the difficulties of students reading the Al-Qur'an in their eyes. Hadith Qur'an lessons

This study aims to determine the difficulties of students when reading the Al-Qur'an in the subject of Al-Qur'an Hadith at Nusantara Islam Senior High School, to find out the learning of Al-Qur'an Hadith at Nusantara Islam Senior High School, to find out how the role of Islamic religious teachers in overcoming the difficulty of students reading the Al-Qur'an in the Al-Qur'an Hadith subject at Nusantara Islam High School.

The conclusion from the research results is that: (1) the learning difficulties faced by students in the subject of Al-Qur'an Hadith at Nusantara Islam Senior High School are difficulties in reading the verses of the Al-Qur'an, understanding the connected letters, in pronouncing makhori jul khuruf , and in practicing the law of reciting Tajweed. (2) the process of implementing learning in the Qur'an Haidts lesson has been carried out by starting from preliminary activities, core activities, and also closing activities. The teacher conducts preliminary learning activities by conditioning the class first and will start the class when the students are ready to learn, attend students, then ask the material last week related to the current material. In closing activities, the teacher always ends learning by making conclusions and also providing evaluation. (3) The teacher plays a role in overcoming the difficulties of students reading the Al-Qur'an in the subject of Al-Qur'an Hadith by prioritizing tongue habituation activities or the pronunciation spoken by students to pronounce the letters of the Qur'an besides the role of the teacher also are: a) as an educator, b) as a teacher, c) as **a motivator**.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menurut Suhartono (2009: 79) merupakan segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dengan segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan juga berlangsung dalam segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup yang kemudian mendorong pertumbuhan kompetensi individu. Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses panjang dengan hasil yang tidak dapat diketahui dengan segera.

Pendidikan agama Islam dilaksanakan di sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa dalam memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan warga negara yang baik. Menurut Satria (2017: 12) Seiring dengan perkembangan zaman, guru mempunyai peranan penting terhadap bangsa dan negara untuk meningkatkan kecerdasan generasi penerus. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Hal ini diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran (Maftukh, 2015: 1).

Membaca adalah langkah awal untuk semua umat Islam dalam menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dari membaca kita menjadi tahu, dari rahu kita menjadi paham, dan dari pemahaman tersebut kita dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan kita.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ أِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya” (Departemen Agama RI, 2018: 597).

Berdasarkan hal tersebut, peran guru agama Islam dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits sangat dituntut dan paling berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah serta mampu memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu seorang guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menguasai bidang Al-Qur'an Hadits, khususnya dari segi baca tulis Al-Qur'an, ilmu tajwid, tafsir, dan ulumul Qur'an. Selain itu, guru Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab bagi siswanya yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, paling tidak guru Al-Qur'an Hadits membina dan memantau akan perkembangan anak didiknya dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dibutuhkannya suatu strategi atau metode yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits untuk membantu dan mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam belajar mengajar tentu akan memiliki tujuan yang di capai. Meskipun dalam berproses, baik peserta didik maupun pendidik menjumpai berbagai permasalahan yang akan mengganggu proses belajar mengajar. Dalam hal ini permasalahan yang sering dijumpai ketika pembelajaran berlangsung adalah masalah terkait kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik di dalam kelas, yang mana pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam berbagai kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, latar belakang serta tempat tinggal yang berbeda. Maka hal ini menjadi salah satu yang membuat pendidik agak kesulitan untuk menangani permasalahan ini. Namun, sebagai guru agama Islam harus bisa membawa peserta didik kearah pembinaan pribadi yang sehat dan baik. Dengan memilih metode mengajar yang baik serta pemberian materi yang akan diajarkan akan berpengaruh terhadap seberapa besar keberhasilan dalam sebuah pengajaran. Dalam hal ini, guru harus tetap semangat, sabar dan memberi dorongan kepada mereka, sehingga mereka tetap semangat dalam belajar.

Lingkungan SMA Islam Nusantara ini adalah lingkungan perguruan tinggi anak perkuliahan dan juga pondok pesantren dimana Sebagian besar siswanya tinggal di pondok pesantren yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Walaupun demikian ada pula siswa yang tinggal di kos-kos an dan juga di rumahnya masing-masing. Dengan latar belakang yang berbeda maka karakter yang di miliki oleh para siswa-siswi juga

tentu berbeda. Tak bisa di pungkiri bahwa lingkungan akan membentuk karakter seseorang. Selain membentuk karakter lingkungan juga akan menciptakan kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang yang dalam hal ini adalah para siswa-siswi SMA Islam Nusantara Malang.

Dalam hal ini sebagian siswa SMA Islam Nusantara masih kurang dan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an saat dilaksanakan pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dikarenakan mungkin tidak masuknya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam ujian Nasional. Adapun sebagian siswa yang tidak antusias atau memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, ada juga yang ramai, bermain Handphone sendiri, bahkan ada yang keluar kelas atau izin ke kamar mandi dalam waktu yang cukup lama saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga tidak semangat dalam belajar, tidak menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), dan kurangnya konsentrasi dalam belajar.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi lima, yaitu Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Aswaja dan Bahasa Arab. Dalam hal ini maka guru Al-Qur'an Hadits perlu bekerja sama dengan guru agama Islam lainnya dan juga kepala sekolah untuk membantu dan memberikan sarannya serta memotivasi peserta didik demi kebaikan generasi penerus bangsa.

Supaya mereka dapat menguasai materi Al-Qur'an Hadits dengan baik, tentu mereka terlebih dahulu mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits dengan lancar dan baik. Bagi Sebagian siswa yang berlatar

belakang pondok pesantren tentu tidak akan merasa sulit. Namun bagaimana dengan mereka yang tinggal di pondok pesantren, tentu mereka akan merasa sedikit kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Terkait dengan permasalahan di atas, penulis mendapati beberapa permasalahan berkaitan dengan apa yang telah penulis paparkan terdahulu ketika penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih satu bulan berada di SMA Islam Nusantara. Adapun permasalahan yang penulis temui di lapangan dan akan penulis angkat ke dalam karya tulis ini ialah tidak sedikitnya siswa-siswi yang belum mampu atau belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Ada di antara mereka yang sudah duduk di kelas XI, itu artinya sudah kurang lebih dua semester mereka bertatap muka dengan guru Agama Islam pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian yang lebih berfokus mengenai peran guru mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an mengingat seberapa pentingnya Al-Qur'an bagi umat Islam dan menuangkannya ke dalam bentuk skripsi yang berjudul "Peran Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits di Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan siswa ketika membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Islam Nusantara?
3. Bagaimana peran guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

C. Tujuan Penelitian

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan, maka harus di tetapkan lebih dahulu agar kegiatan ini dapat mencapai hasil yang di harapkan atau berjalan dengan baik dan terarah. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesulitan yang di dapat siswa ketika membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Islam Nusantara.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai sumbangsih guna menambahi khasanah ilmu pengetahuan terutama tentang peran guru agama Islam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya tentang peran guru agama Islam dalam menghadapi kesulitan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan sekolah dalam memperbaiki juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Islam Nusantara Malang.

- b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat memperluas dan menambah wawasan terutama gambaran bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan peran guru mengatasi

kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Islam Nusantara Malang.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penguatan bagi peserta didik sebagai usaha untuk menyadarkan bahwa mencari ilmu agama juga sama pentingnya dengan mencari ilmu umum, yaitu dengan belajar membaca Al-Qur'an yang baik di TPQ/ dirumah utadz/ustadzah sehingga siswa lebih aktif dan dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Juga diharapkan dapat memecahkan masalah kesulitan membaca Al-Qur'an yang mereka alami berdasarkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang. Sehingga peneliti dapat lebih memahami kesulitan serta bagaimana cara mengatasi kesulitan yang di terima peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

Dalam mempermudah pemahaman terkait pengertian, maka perlu adanya penegasan judul yang sesuai dengan fokus penelitian yang terkandung dalam tema pembahasan, antara lain sebagai berikut:

1. Peran adalah suatu tindakan yang menjadi bagian atau memegang pimpinan, terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.
2. Guru agama adalah sosok yang yang menjadi panutan dalam setiap tingkah laku, ucapan dan perkataan. Selain itu, guru juga menjadi figur dalam menjalani setiap kehidupan.
3. Kesulitan membaca adalah sering mengalami kekeliruan dalam mengenal kata. Kekeliruan jenis ini mencakup penghilangan, penyisipan, penggantian, pembalikan, salah ucap, pengubahan tempat, tidak mengenal kata, dan tersentak-sentak.
4. Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits dari Madrasah Aliyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dialami siswa SMA Islam Nusantara dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ialah berupa kesulitan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dimana siswa tersebut masih memiliki sedikit pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an, kesulitan dalam memahami huruf yang disambung, kesulitan dalam pengucapan makhorijul khuruf. serta kesulitan dalam mempraktikkan hukum bacaan tajwid.
2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Islam Nusantara sudah diterapkan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas yang mana guru memulai dengan perencanaan terlebih dahulu dengan penentuan atau sasaran yang hendak dicapai seperti membuat silabus, KI, KD, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian guru melakukan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran.
3. Peran guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an terdapat 9 peranan yakni, peran guru sebagai informator/komunikator berarti seorang guru dapat menjadi sumber informasi kegiatan akademik maupun umum, organisator yakni pengelola

kegiatan akademik, motivator berupa memberikan dorongan kepada peserta didik agar lebih giat dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits, pengarah/ director yaitu mengarahkan dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, inisiator yaitu guru merupakan pencetus ide-ide kreatif dalam pembelajaran, transmitter yaitu dalam menyampaikan pelajaran guru harus bijaksana, fasilitator yaitu menggunakan sarana dan prasarana yang ada sebagai sumber pembelajaran, mediator yaitu penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, dan evaluator yaitu guru melakukan evaluasi pada tiap akhir pembelajaran atau semester guna mengukur keberhasilan yang telah dicapai.

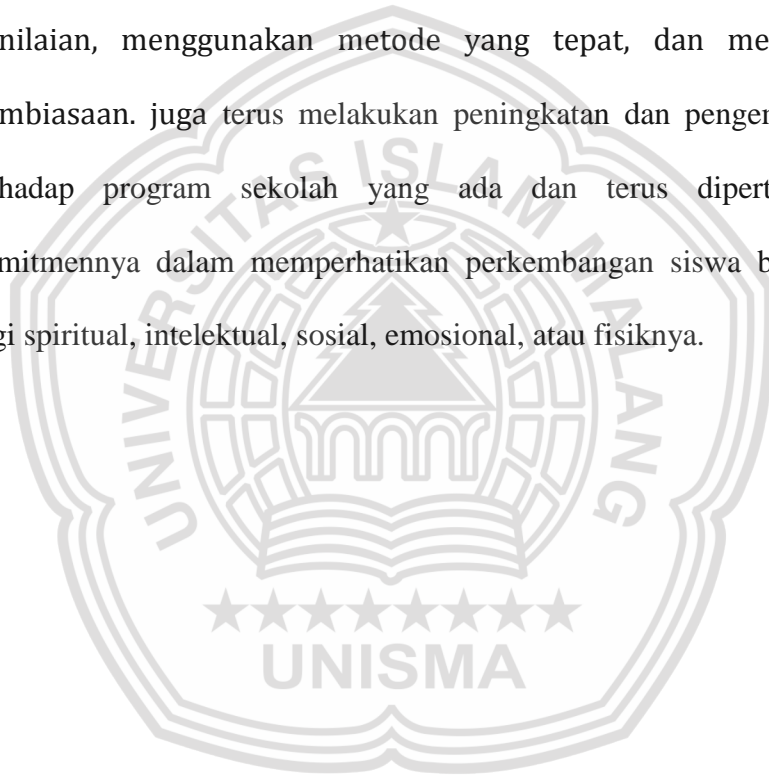
B. Saran

Penulis mempunyai beberapa saran dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits:

1. Siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dan hadits, Sebaiknya guru harus mulai melakukan pendekatan secara sensitive atau khusus di luar jam pelajaran. Guru harus selalu mendorong dan tekun untuk membimbing anak yang kesulitan agar bisa membaca Al-Qur'an dengan benar.
2. Dalam pembelajaran guru agar senantiasa dapat mengalokasikan waktu dengan tepat dan menggunakan media pembelajaran dengan tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, diharapkan juga kepada guru untuk dapat mewujudkan proses belajar mengajar

yang aktif, inovatif, kreatif, efektif seperti menggunakan metode yang bervariasi, melakukan pendekatan yang dapat membuat siswa lebih memperhatikan guru pada saat memberikan materi pelajaran.

3. Peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebaiknya selalu memberi motivasi juga dorongan kepada siswa agar semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, menciptakan suasana yang nyaman, memberi penilaian, menggunakan metode yang tepat, dan melakukan pembiasaan. juga terus melakukan peningkatan dan pengembangan terhadap program sekolah yang ada dan terus dipertahankan komitmennya dalam memperhatikan perkembangan siswa baik dari segi spiritual, intelektual, sosial, emosional, atau fisiknya.



DAFTAR RUJUKAN

- A., Anggito & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Anak Beksulitam belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal, Ma'mur. (2013). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Chaer, Abdu. (2014). *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1971). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Bumi Restu.
- Djalaludin. (2004). *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Dimiyati & Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dradjat, Zakiah, dkk. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eggen, Paul., & Kauchak, Don. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: Indek.
- Hawawi, Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indra, Irfan. (2017). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh*. (Online), (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2342/1/Irfan%20Indra.pdf>), diakses 24 Juni 2020.
- Irham, M., & Wiyani, N., A. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- J., M., Ghony. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Khon, Abdul, Majid. (2011). *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Maftukh. (2015). *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTsN Bangil*. (Online), (<http://etheses.uin-malang.ac.id/5166/1/11110120.pdf>), diakses 26 Juli 2020.

- Maksudin. (2015). *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Mansyur, Rosichin (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)*. Vicratina: Jurnal Kependidikan dan Keislaman, Volume 10, No. 2 November 2016. (<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/5386/4644>), diakses 28 Juli 2020.
- Muhaimin. (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Moleong, Lexy, J. (2012). *Metodologi Peneliain Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mukhtar, Naqiyah. (2013). *Ulumul Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press.
- Naim, Ngainun. (2007). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasution, Ahmad, Sayuti, Anshari. (2012). *Fenotik dan Fenologi Al Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Nurdin, Muhammad. (2010). *Kiat Menjadi Guru Proposional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesioalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Satria. (2017). *Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Yaqin Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir*, (Online), ([file:///E:/SATRIA%20\(13210248\).pdf](file:///E:/SATRIA%20(13210248).pdf)), diakses 2 Agustus 2020.
- Suciati. (2001). *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahid, Gusnur. (2016). *Pedoman Pembelajaran Iqra' Untuk Anak Tunarungu*. Metro: Sai wawai Publishing.



Wahyudi, Imam. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakarya.

